

ABSTRAK

Feona Shita Rossa. 2026. *Analisis Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Civic Melalui Pembuatan Tas Anyaman Plastik Di Desa Kasreman Kabupaten Ngawi*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Drs. Budiyo M.Si. , (II) Dr. Yoga Ardian Feriandi, M.Pd.

Pembangunan nasional diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, namun masih menghadapi permasalahan kemiskinan dan pengangguran yang berdampak pada rendahnya kemandirian ekonomi masyarakat. Kondisi tersebut mendorong pentingnya pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan melalui model pemberdayaan yang sesuai dan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat secara berkelanjutan. Salah satu bentuk pemberdayaan tersebut dilaksanakan oleh UMKM Sumber Rejeki di Desa Kasreman, Kabupaten Ngawi, melalui kegiatan pembuatan tas anyaman plastik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi awal terbentuknya pemberdayaan masyarakat, menganalisis model pemberdayaan berbasis nilai-nilai *ekonomi civic*, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada pemilik UMKM dan sebagian anggota UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terbentuknya UMKM Sumber Rejeki dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan dari pemilik UMKM dan adanya potensi keterampilan menganyam masyarakat yang belum terorganisasi dan belum dimanfaatkan secara maksimal dalam satu wadah usaha bersama. Berdasarkan analisis terhadap pemberdayaan dan nilai-nilai *ekonomi civic* yang diterapkan, diperoleh bahwa model pemberdayaan yang diterapkan oleh UMKM Sumber Rejeki merupakan model kemitraan mutualistik yang didukung oleh pengembangan potensi lokal, sehingga mampu menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan memanfaatkan potensi yang telah dimiliki pada masyarakat setempat. Adapun faktor pendukung pada usaha ini meliputi potensi lokal masyarakat dan lingkungan sosial yang mendukung, sementara keterbatasan modal usaha menjadi faktor penghambat utama dalam pengembangan usaha.

Kata Kunci: Model Pemberdayaan, Pemberdayaan Masyarakat, *Ekonomi Civic*

ABSTRACT

Feona Shita Rossa. 2026. *Analysis of a Civic Economy-Based Community Empowerment Model Through Plastic Woven Bag Production in Kasreman Village, Ngawi Regency*. Thesis. Pancasila and Civic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Advisors: (I) Drs. Budiyo, M.Si. , (II) Dr. Yoga Ardian Feriandi, M.Pd.

National development aims to achieve community welfare; however, issues such as poverty and unemployment persist, resulting in low economic self-reliance among the community. This situation highlights the importance of community empowerment implemented through models that are appropriate and capable of sustainably increasing community income. One such empowerment initiative is carried out by the MSME "Sumber Rejeki" in Kasreman Village, Ngawi Regency, through the production of plastic woven bags. This study aims to analyze the initial conditions leading to the formation of this community empowerment initiative, examine the empowerment model based on civic economy values, and identify the supporting and inhibiting factors in its implementation. A qualitative descriptive method was employed. Data were collected through interviews, observation, and documentation involving the MSME owner and some of its members. The results indicate that the establishment of MSME Sumber Rejeki was driven by the owner's needs and the existence of community weaving skills that were previously unorganized and underutilized within a collective business framework. Analysis of the empowerment efforts and civic economy values applied reveals that the model used by MSME Sumber Rejeki is a mutualistic partnership supported by the development of local potential; this creates mutually beneficial relationships and leverages the existing capabilities of the local community. Supporting factors for this venture include local community potential and a supportive social environment, whereas limited business capital serves as the primary obstacle to business development.

Keywords: Empowerment Model, Community Empowerment, Civic Economy